

Pengaruh Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah

Ismawati Anggraeni*, Elly Halimatusadiah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*ismawatianggraeni16@gmail.com, elly.halimatusadiah@gmail.com

Abstract. This research is motivated by the phenomenon of not achieving the land and building tax target in 2021, so this study aims to determine the effect of the effectiveness of the land and building tax and the contribution of the land and building tax on the effectiveness of the original budget of the city of Bandung. revenue in 2018-2020. The data used in the form of secondary data with the number of residents in the form of local revenue reports and the realization and target of land tax. In data collection, the method used is purposive sampling. The sample used is land and building tax data as well as local revenue data for 3 years or 36 months in 2018-2020. The method used is a verification method with a quantitative approach. The technique of data collection is done by documentation technique. Hypothesis testing was carried out by multiple linear regression analysis with F test, t test, and simultaneous and partial determination tests assisted by SPSS version 23 software. The results showed that the effectiveness of land and building taxes had a significant positive effect on the effectiveness of local revenue and land and building tax contributions. buildings have a significant negative effect on the effectiveness of local revenue.

Keywords: *Land and Building Tax Effectiveness, Regional Original Income Effectiveness, Land and Building Tax Contribution.*

Abstrak. Penelitian ini didasarkan pada fenomena tidak tercapainya target pajak bumi dan bangunan tahun 2021, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas pajak bumi dan bangunan dan kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap efektivitas pendapatan asli daerah Kota Bandung tahun 2018-2020. Data yang digunakan berupa data sekunder dengan populasi berupa laporan pendapatan asli daerah dan realisasi dan target pajak bumi dan bangunan. Dalam pengambilan data, metode yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel yang digunakan adalah data pajak bumi dan bangunan serta data pendapatan asli daerah selama 3 tahun atau 36 bulan tahun 2018-2020. Metode yang digunakan adalah metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda dengan uji F, uji t, dan uji determinasi simultan dan parsial dibantu menggunakan software SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pajak bumi dan bangunan berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pendapatan asli daerah dan kontribusi pajak bumi dan bangunan berpengaruh negatif signifikan terhadap efektivitas pendapatan asli daerah.

Kata Kunci: *Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan, Efektivitas Pendapatan Asli Daerah, Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan.*

A. Pendahuluan

Otonomi daerah ialah kewenangan suatu daerah dalam mengatur dan mengurus pemerintahan secara mandiri. Otonomi dilakukan untuk kesejahteraan masyarakat. Tolak ukur suatu daerah dalam kemandirian daerah dapat dilihat dari kemampuan keuangan untuk menyelenggarakan pemerintahan itu sendiri tanpa bantuan pusat. Sumber keuangan daerah berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Dikemukakan oleh Halim (2004) Pendapatan asli daerah ialah penerimaan yang berasal dari potensi wilayah daerah itu sendiri. Pemerintah daerah dituntut untuk menghasilkan penerimaan pendapatan yang besar disebabkan kewenangan pemerintah yang banyak diberikan kepada daerah. Daerah dituntut mencari alternatif sumber pembiayaan sendiri guna meningkatkan penerimaan pendapatan asli daerah. Pendapatan asli daerah sebagai pembiayaan pemerintah dihasilkan dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah. Penerimaan pendapatan asli daerah yang paling besar berasal dari sektor non migas yaitu pajak.

Pajak ialah iuran wajib yang diberikan rakyat kepada negara yang memaksa untuk dipakai dalam membayar pengeluaran umum. Pajak berperan penting karena merupakan pendapatan utama untuk mendanai keperluan penyelenggaraan pemerintah daerah. Menurut Mahmudi (2010) pemerintah daerah dengan ketentuan hukum berhak memungut pajak. Salah satu pajak yang boleh dipungut yaitu pajak bumi dan bangunan.

Pajak bumi dan bangunan ialah pajak yang dikenakan atas bumi dan bangunan yang dibayarkan oleh orang pribadi atau badan yang memperoleh manfaat dari tanah dan atau bangunan (Erly Suandy, 2014). Realisasi penerimaan PBB mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, akan tetapi penerimaan pajak itu sendiri masih dibawah target anggaran yang ditetapkan.

Salah satu fenomena yang terjadi di Kota Bandung berkaitan dengan pajak adalah adanya realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan yang belum terealisasi dengan baik sehingga pajak tersebut tidak mencapai target. Realisasi PAD Kota Bandung mencapai Rp 1,349 triliun dari target sebesar Rp 1,808 triliun, ini berarti pemerintah perlu mengejar ketertinggalan penerimaan sebesar Rp 456 juta agar mencapai target yang sudah ditetapkan.

Target penerimaan PBB setiap tahun selalu meningkat, namun penerimaan pajak masih belum tercapai dan masih di bawah target. Di Kota Bandung realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan dalam triwulan akhir tahun 2021 baru terealisasi 33% atau Rp 37 miliar dari target sebesar Rp 112 miliar. Hal ini diperkuat oleh pernyataan dari Kepala Bidang Pendapatan Donny, mengatakan bahwa realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan tahun ini belum terealisasi dengan baik disebabkan karena pemerintah kesulitan memungut pajak dari masyarakat. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui hal-hal berikut:

1. Pengaruh efektivitas pajak bumi dan bangunan terhadap efektivitas pendapatan asli daerah.
2. Pengaruh kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap efektivitas pendapatan asli daerah.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode verivikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang pada penelitian berupa data sekunder yaitu laporan realisasi dan target PBB serta laporan realisasi anggaran PAD Kota Bandung dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan penilaian tingkat efektivitas dan kontribusi. Adapun pengujian hipotesis yaitu analisis regresi linear berganda digunakan alat bantu program SPSS.

Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan

Efektivitas ialah suatu aktivitas yang menunjukkan ukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan (Mardiasmo, 2017: 134). Efektivitas pajak bumi dan bangunan ialah suatu kegiatan untuk mencapai tujuan realisasi penerimaan pajak daerah yang dikenakan terhadap PBB agar sesuai dengan target. Keberhasilan pemerintah daerah dalam memperoleh PBB dapat dilihat dari perolehan realisasi dengan target. Adapun tingkat efektivitas PBB dapat diukur menggunakan

rasio efektivitas sebagai berikut (Halim, 2004):

$$\text{Efektivitas PBB} = \frac{\text{Realisasi penerimaan PBB}}{\text{Target penerimaan PBB}} \times 100\%$$

Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan

Kontribusi secara umum ialah sesuatu yang diberikan secara bersama-sama. Kontribusi bisa berupa materi ataupun tindakan. Menurut Halim (2004: 167) kontribusi dilakukan untuk membantu menghasilkan pencapaian secara bersama yang dapat diukur dengan cara membandingkan penerimaan dan pendapatan.

Kontribusi PBB ialah banyaknya besaran yang diberikan pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah. Jika kontribusi PBB memiliki pengaruh atau besaran yang tinggi terhadap efektivitas pajak bumi dan bangunan, maka PAD sebagai sumber yang diberi kontribusi akan meningkat. Kontribusi pajak bumi dan bangunan diukur menggunakan rasio kontribusi sebagai berikut (Halim, 2004):

$$\text{Kontribusi PBB} = \frac{\text{Realisasi penerimaan PBB}}{\text{Realisasi penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Efektivitas Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah adalah sumber penerimaan daerah yang berasal dari berbagai sumber potensi daerah. Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat diukur dengan membandingkan realisasi dengan target. Pendapatan daerah dapat dikatakan efektif apabila suatu daerah dapat merealisasikan PAD sesuai dengan target yang ditetapkan. Efektivitas pendapatan asli daerah dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas PAD} = \frac{\text{Realisasi penerimaan PAD}}{\text{Target penerimaan PAD}} \times 100\%$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilakukan menggunakan data sekunder yang diolah menggunakan *software* SPSS dengan hasil pengolahan data uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,65538635
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,073
	Negative	-,073
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi dari *Unstandardizes Residual* sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini nilai signifikansi melebihi 0,05 yang berarti bahwa data berdistribusi normal dan uji normalitas terpenuhi.

Hasil uji regresi linear berganda disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,873	,244		32,326	,000
	TRANS_X1	,567	,070	2,296	8,054	,000
	TRANS_X2	-,990	,193	-1,465	-5,139	,000

a. Dependent Variable: TRANS_Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel output di atas, diperoleh nilai regresi pada kolom nilai *Unstandardized Coefficients* "B", adapun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 7,873 + 0,567X_1 - 0,990X_2 + e$$

Persamaan regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 7,873, berarti jika efektivitas PBB dan kontribusi PBB bernilai konstan, maka efektivitas pendapatan asli daerah sebesar 7,873.
2. Koefisien variabel efektivitas PBB 0,567, berarti apabila efektivitas PBB mengalami penambahan 1, maka variabel tersebut mengalami kenaikan sebesar 0,567.
3. Koefisien variabel kontribusi PBB sebesar 0,990 bernilai negatif, artinya variabel tersebut memiliki arah yang berlawanan. Setiap peningkatan variabel kontribusi PBB sebesar 1, akan menyebabkan penurunan efektivitas PAD sebesar 0,990.

Hasil uji t disajikan pada tabel sebagai berikut: .

Tabel 3. Hasil Uji Prasional (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,873	,244		32,326	,000
	TRANS_X1	,567	,070	2,296	8,054	,000
	TRANS_X2	-,990	,193	-1,465	-5,139	,000

a. Dependent Variable: TRANS_Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Pada output di atas, diperoleh nilai signifikansi pada variabel efektivitas pajak bumi dan bangunan dan variabel kontribusi pajak bumi dan bangunan sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil daripada tingkat signifikan sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama dan kedua diterima, ini berarti efektivitas pajak bumi dan bangunan dan kontribusi pajak bumi dan bangunan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pendapatan asli daerah.

Hasil uji koefisien pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,920 ^a	,847	,838	9,94367

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Pada output pada tabel di atas, diperoleh R-Square sebesar 0,847 atau 84,7%. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh efektivitas pajak bumi dan bangunan dan kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap efektivitas pendapatan asli daerah adalah sebesar 84,7%.

Pengaruh Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah

Menurut Mardiasmo jika tujuan suatu organisasi telah tercapai, maka organisasi tersebut dapat dikatakan telah berjalan efektif. Semakin kegiatan mencapai target, maka semakin tinggi efektivitasnya. Dalam hal ini pemerintah melakukan pungutan PBB untuk mencapai realisasi PBB agar mencapai target yang ditetapkan.

Hasil perhitungan variabel efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan menunjukkan nilai rasio efektivitas cukup besar selama tahun 2018-2020 yaitu sebesar 90%. Jika dilihat dari tabel kriteria efektivitas, rasio efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Kota Bandung termasuk dalam kategori efektif.

Hasil uji statistik t yang telah dilakukan memperoleh nilai signifikansi (Sig) variabel efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi ($0,000 \leq 0,05$). Artinya hipotesis pertama pada penelitian ini dapat diterima. Selanjutnya nilai koefisien beta sebesar 2,296 menunjukkan nilai positif. Hal ini berarti variabel efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan berpengaruh positif. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pendapatan asli daerah Kota Bandung Tahun 2018-2020.

Penelitian ini mendukung teori Halim yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio efektivitas, maka semakin tinggi pula pendapatan asli daerah. Kota Bandung memiliki potensi pajak bumi dan bangunan yang besar sehingga pemerintah daerah berupaya untuk meningkatkan penerimaan dari tahun ke tahun. Berdasarkan hasil penelitian penerimaan pajak bumi dan bangunan Kota Bandung memiliki tingkat efektivitas yang sangat tinggi dan rata-rata efektivitas 90%, sehingga dapat memberikan pengaruh besar terhadap penerimaan PAD.

Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra (2015), Khoirinnisa & Amelia (2020) yang menyatakan bahwa variabel efisiensi pajak bumi dan bangunan berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pendapatan asli daerah (PAD).

Pengaruh Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah

Menurut Mahmudi (2010) jika sumber penerimaan pajak bumi dan bangunan optimal dan selalu meningkat, maka kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap PAD meningkat. Kontribusi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh atau peran pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah.

Dari hasil pengolahan data kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan, diperoleh rata-rata kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan selama tahun 2018-2020 yaitu sebesar 18%. Jika dilihat dari tabel kriteria kontribusi menurut Depdagri, kepmendagri No.690.900.327 rasio kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Kota Bandung termasuk dalam kategori kurang.

Hasil uji t yang telah dilakukan, nilai signifikansi (Sig) variabel kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan adalah sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi (Sig) nilai tersebut menunjukkan hasil yang lebih kecil ($0,000 \leq 0,05$). Artinya hipotesis kedua pada penelitian ini diterima, dengan demikian terdapat pengaruh signifikan kontribusi Pajak Bumi

dan Bangunan terhadap efektivitas Pendapatan Asli Daerah. Selanjutnya nilai koefisien determinasi beta pada variabel kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan sebesar 1,465 menunjukkan nilai negatif. Hal ini berarti variabel kontribusi pajak bumi dan bangunan memiliki arah berlawanan. Sehingga dapat dikatakan bahwa kontribusi pajak bumi dan bangunan berpengaruh negatif terhadap pendapatan asli daerah Kota Bandung Tahun 2018-2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhafiani (2020) yang menunjukkan bahwa kontribusi pajak bumi dan bangunan berpengaruh negatif signifikan terhadap efektivitas pendapatan asli daerah.

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, hasil penelitian telah menjawab semua permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa efektivitas pajak bumi dan bangunan dan kontribusi pajak bumi dan bangunan berpengaruh terhadap efektivitas pendapatan asli daerah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan rincian pembahasan mengenai efektivitas pajak bumi dan bangunan dan kontribusi pajak bumi terhadap efektivitas pendapatan asli daerah Kota Bandung, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa efektivitas pajak bumi dan bangunan berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pendapatan daerah Kota Bandung tahun 2018-2020.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kontribusi pajak bumi dan bangunan berpengaruh signifikan negatif terhadap efektivitas pendapatan asli daerah Kota Bandung tahun 2018-2020.

Daftar Pustaka

- [1] Aloysius, L.S. 2020. Pengaruh Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya periode 2015-2019. Prosiding Wijaya Putra, Vol. 10, No. 2.
- [2] Diana, A., & Setiawati, L. 2010. Perpajakan Indonesia. Yogyakarta: ANDI.
- [3] Halim, A. 2004. Akuntansi Keuangan Daerah. Yogyakarta: Salemba Empat.
- [4] Halimatusadiah, Elly & Utami, Shafira. 2021. Pengaruh Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan dan Efektivitas Pajak Hotel Terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah. Prosiding Akuntansi, Vol.7, No.2.
- [5] Khoirinnisa, A. 2020. Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan erta Kontribusinya Terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah. Prodising Akuntansi, Vol.7, No.2.
- [6] Mahmudi. 2010. Manajemen Keuangan Daerah. Jakarta: Erlangga.
- [7] Mahmudi. 2015. Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: UPP. STIM YKPN.
- [8] Suandy, E. 2014. Hukum Pajak. Jakarta: Salemba Empat.
- [9] Mardiasmo. 2017. Perpajakan. Jakarta: ANDI
- [10] Putra, E.T. 2015. "Pengaruh Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat". Vol 6. No.1.
- [11] Sofianty, Diamonalisa & Lestari, Rini. 2020. Modul SPSS: Bandung: Laboratorium Akuntansi FEB UNISBA.
- [12] Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [13] Wanda, Adi Putra, Halimatusadiah, Elly. (2021). *Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak*. Jurnal Riset Akuntansi. 1(1). 59-65